

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Irfan Prabowo

NIM : 1301409014

Program studi : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMP Negeri 4 Magelang

Dra. M. Th. Sri Hartati, M.Pd  
NIP. 19601228 198601 2 001

Waluyo, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19600519 198202 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Magelang dengan lancar. Penyusunan laporan ini adalah salah satu syarat telah terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan mulai 31 juli hingga tanggal 20 oktober 2012.

Laporan ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Unniversitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Bapak Waluyo, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Magelang
4. Ibu Dra. M. Th. Sri Hartati, M.Pd selaku dosen koordinator PPL dan Dosen Pembimbing PPL
5. Ibu Titiek Lestari, S.Pd selaku Guru Pamong PPL Bimbingan Konseling
6. Ibu Supinah, S.Pd dan Bapak Mudji Suprijatno, S.Pd selaku Guru BK
7. Seluruh guru dan karyawan SMP N 4 Magelang
8. Teman-teman Tim PPL SMP N 4 Magelang
9. Siswa-siswai SMP Negeri 4 Magelang

Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk bagi semua pihak yang membacanya, bagi calon guru dan konselor yang akan datang

Magelang, Oktober 2012  
Praktikan

Irfan Prabowo

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	
B. Tujuan .....	
C. Waktu dan Tempat .....	
D. Kelas Binaan .....	
E. Pembimbing .....	
F. Program Kegiatan .....	
BAB II KEGIATAN PLBK .....	
A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PLBK yang Dapat Terlaksana.....	
B. Pelaksanaan Kegiatan PLBK yang Tidak Diprogramkan.....	
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN .....	
A. Analisis.....	
B. Bahasan .....	
BAB IV PENUTUP .....	
A. Simpulan .....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA .....	
REFLEKSI DIRI.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai upaya membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social. Praktik Pengalaman Lapangan ditujukan untuk mahasiswa jalur kependidikan dengan harapan mahasiswa mampu menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan dapat belajar secara langsung di lapangan sebagaimana mestinya menjadi seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu 1) PPL I yang mencakup kegiatan observasi dan orientasi di sekolah yang dilaksanakan selama dua minggu yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Praktik Pengalaman lapangan UNNES. 2) PPL II yang mencakup kegiatan yang sesuai dengan bidang dan kompetensi setiap mahasiswa. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan melakukan kegiatan sesuai dengan tuntutan dari jurusan praktikan yaitu Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan untuk mengaplikasikan semua ilmu atau teori yang sudah didapatkan di jurusan Bimbingan dan Konseling dengan keadaan di lapangan atau sekolah tempat latihan praktikan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan dan ketrampilannya sebagai mahasiswa Bimbingan dan Konseling dengan memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **B. Tujuan**

adapun tujuan dari pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 4 Magelang, antara lain :

1. Tujuan umum  
Meningkatkan ketrampilan, wawasan, pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah
2. Tujuan khusus
  - a. Menyusun program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa.
  - b. Mengelola program bimbingan di sekolah
  - c. Melaksanakan layanan dalam bimbingan dan konseling

## **C. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II di laksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 4 Magelang.

## **D. Kelas Binaan**

Kelas yang menjadi binaan oleh praktikan sebanyak 2 kelas yaitu Kelas VII E, jumlah siswa 24 siswa wali kelas Arlina Candra Dewi, S.Pd dan Kelas VII F, jumlah siswa 25 siswa wali kelas Titik Sufiani, S.Sn

## **E. Pembimbing**

Pembimbing PL-BK di SMP Negeri 4 Magelang yaitu Dra. M. Th Sri hartati, M.Pd yang merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES dan guru Pamong yaitu Titiek Lestari, S.Pd yang merupakan salah satu guru BK di SMP N 4 Magelang.

## **F. Program Kegiatan**

Penyusunan program layanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 4 Magelang terdiri atas :

1. Program Tahunan
2. Program Semesteran
3. Program Bulanan
4. Program Mingguan
5. Program Harian

Program kegiatan yang akan dilaksanakan di SMP NEGERI 4 Magelang, terdiri dari layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, penempatan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi dan konsultasi, serta kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan tampilan kepustakaan.

## **BAB II**

### **KEGIATAN-KEGIATAN PLBK**

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PLBK di SMP Negeri 4 Magelang yang telah diprogramkan dan terlaksana.**

Dalam PLBK di SMP Negeri 4 Magelang ada beberapa kegiatan yang diprogramkan yaitu sebagai berikut :

##### 1. Tahapan kegiatan

###### a. Observasi

Kegiatan observasi di sekolah dilaksanakan selama dua minggu. Kegiatan observasi dilakukan meliputi keadaan sekolah secara keseluruhan pada umumnya dan keadaan pemberian layanan BK oleh guru BK di sekolah pada khususnya.

###### b. Kegiatan Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling

Setelah melakukan kegiatan observasi sekolah selama dua minggu, selanjutnya praktikan yang pertama melakukan assesmen kebutuhan dengan menggunakan instrument DCM dan SOSIOMETRI untuk selanjutnya dibuat program sesuai dengan kebutuhan siswa dan segala tugas dan tanggung jawab konselor pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari konselor pamong.

##### 2. Kegiatan yang diprogramkan

###### a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

###### 1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan yaitu dengan mencari data dan informasi selengkap-lengkapnyanya yang berhubungan dengan kelas binaan praktikan yang dapat menunjang program yang telah dibuat oleh praktikan.

###### 2) Pengumpulan data



Pengumpulan data dilakukan oleh praktikan dengan menggunakan instrument DCM dan SOSIOMETRI, yang kemudian data tersebut di himpun dengan baik untuk mengetahui kebutuhan siswa dikelas binaan praktikan.

3) Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Magelang yang dilakukan oleh praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yang mencangkup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan pribadi dan bimbingan karir.

a. Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

- 1) Layanan orientasi dilakukan minimal tiga kali layanan
- 2) Layanan informasi dilakukan minimal tiga kali layanan
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran dilakukan minimal dua kali layanan
- 4) Layanan penguasaan konten dilakukan minimal tiga kali layanan
- 5) Layanan bimbingan kelompok dilakukan minimal empat kali layanan
- 6) Layanan konseling kelompok dilakukan minimal empat kali layanan
- 7) Konseling individu dilakukan minimal empat kali layanan
- 8) Mediasi dilakukan minimal satu kali kegiatan
- 9) Konsultasi dilakukan minimal satu kali kegiatan
- 10) Melaksanakan kegiatan pendukung yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, home visit, konferensi kasus, alih tangan kasus.

b. Kegiatan yang diprogramkan praktikan dan yang dapat terlaksana:

- 1) Layanan Orientasi diprogramkan dapat melakukan 3 kali dengan materi: tata tertib sekolah, fasilitas sekolah, bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Dari yang diprogramkan semua program terlaksana dengan baik.

- 2) Layanan Informasi diprogramkan dapat melakukan 3 kali dengan materi: meningkatkan percaya diri, pilih sekolah atau kerja, dan memantapkan cita-cita dan masa depan. Dari yang diprogramkan semua program terlaksana dengan baik.
- 3) Layanan Penempatan dan penyaluran diprogramkan dapat melakukan 2 kali dengan materi: pemilihan ekstrakurikuler, dan pembentukan kelompok belajar. Dari yang diprogramkan semua program terlaksana dengan baik.
- 4) Layanan Penguasaan konten diprogramkan dapat melakukan 3 kali dengan materi: mengetahui bakat dan minat, belajar efektif, dan manajemen waktu belajar. Materi yang diprogramkan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
- 5) Bimbingan kelompok diprogramkan 4 kali dengan 2 topik tugas yaitu fenomena pacaran dikalangan siswa dan pergaulan dan 2 topik bebas. berjalan dengan baik dan lancar.
- 6) Konseling kelompok diprogramkan 4 kali dengan 4 kasus yang dibahas. Pelaksanaan konseling kelompok berjalan dengan baik, siswa juga merasa senang dengan pelaksanaan kegiatan ini karena dengan kegiatan ini mereka merasa terbantu.
- 7) Konseling perorangan diprogramkan sebanyak 4 kasus. Pelaksanaan konseling perorangan dari empat kasus dan dapat terlaksana dengan baik, karena setelah melaksanakan konseling siswa bisa memperoleh jalan keluar sendiri dengan difasilitasi praktikan.
- 8) Layanan konsultasi tidak dilakukan oleh praktikan karena belum ada yang berkonsultasi dengan praktikan.
- 9) Layanan mediasi dilakukan akan tetapi bukan kelas binaan.
- 10) Kegiatan pendukung, yang diprogramkan adalah aplikasi instrumentasi dan himpunan data dapat terlaksana dengan baik

Pelaksanaan layanan klasikal lebih banyak yang sesuai dengan program dari waktu pelaksanaan dan materi yang diberikan kepada siswa.

#### **B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PLBK yang tidak diprogramkan.**

Pelaksanaan kegiatan yang tidak diprogramkan oleh praktikan diantaranya yaitu mengasuh semua kelas VII di SMP N 4 Magelang, namun hal itu hanya sementara saja dan berlangsung selama dua minggu. Sesuai dengan tuntutan jurusan Bimbingan dan Konseling siswa asuh atau kelas binaan hanya boleh memegang satu atau dua kelas. Selain itu kegiatan yang tidak diprogramkan lainnya seperti bimbingan kelompok, konseling kelompok dan layanan konseling individu ada yang tidak memakai kelas binaan. Hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa di SMP N 4 Magelang.

Selain itu praktikan juga mengikuti beberapa kegiatan yang lain seperti apel pagi setiap jam 07.00-07.10 yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan mahasiswa PPL di SMP N 4 Magelang. Upacara bendera setiap hari senin yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Olahraga pagi setiap hari jumat jam 06.30-07.40, kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan mahasiswa PPL di SMP N 4 Magelang. Praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan bakal calon ketua OSIS mulai dari perencanaan, pelaksanaan pemilu sampai dengan perhitungan suara. Selain itu praktikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari jumat jam 14.00-16.00. Praktikan juga membantu dalam pelaksanaan pembukaan workshop dan workshop penyusunan program yang diadakan di Aula SMP N 4 Magelang yang diikuti oleh seluruh guru BK SMP se-kota Magelang dan membantu pelaksanaan pertemuan wali murid kelas VII dan kelas IX. Tentunya kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan memberikan banyak tambahan ilmu bagi praktikan.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

##### **1. Ketercapaian Tujuan PL-BK dan Program Kegiatan**

Secara umum pelaksanaan Praktik PPL II Bimbingan dan Konseling di SMP N 4 Magelang telah terlaksana sesuai dengan rencana dan telah memenuhi tujuan yang sesuai dengan tuntutan dari PL-BK. Mulai dari penyebaran instrument berupa DCM yang diberikan kepada kelas binaan yaitu VII E dan VII F hingga pemberian layanan. Semua layanan yang diprogramkan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan tuntutan dari jurusan Bimbingan dan Konseling yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu.

Praktikan juga melakukan kerjasama dengan stakeholder sekolah yang sangat membantu praktikan dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa .

##### **2. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik**

Kesenjangan praktik yang dialami dalam PPL II ini yaitu dalam pelaksanaan konseling individu, penerapan KDK belum bisa diterapkan sepenuhnya karena siswa tidak terbiasa melakukan konseling individu, jadi praktikan harus menyesuaikan bahasanya dengan bahasa siswa.

##### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan PL-BK**

###### **a. Faktor pendukung**

Adapun faktor pendukung terlaksananya kegiatan PPL II Bimbingan dan Konseling ini antara lain:

- 1) Dosen pembimbing yang banyak membantu dan mengarahkan praktikan dalam PPL II

- 2) Koordinasi dan kerjasama yang baik antara praktikan dengan guru pamong beserta guru bk di SMP N 4 Magelang.
- 3) Fasilitas yang sudah lengkap disekolah sehingga membantu praktikan dalam pemberian layanan klasikal dikelas.

**b. Faktor Penghambat**

Faktor Penghambat terlaksananya kegiatan PPL II Bimbingan dan Konseling ini antara lain:

- 1) Keterbatasan waktu yang banyak terpotong dengan libur panjang lebaran
- 2) Jam pelajaran BK yang hanya satu jam pelajaran (@40 menit) dirasa sangat kurang untuk layanan klasikal.

**B. Bahasan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMP 4 Magelang secara umum sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan teori yang ada, baik pemberian layanan klasikal maupun individu. Penyusunan program Bimbingan dan Konseling disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dengan melakukan penyebaran instrument kemudian dilakukan himpunan data untuk mengetahui kebutuhan siswa dikelas binaan praktikan.

Layanan-layanan dalam bimbingan dan konseling ini merupakan bagian dari kegiatan praktikan yang harus dilaksanakan oleh praktikan. pemberian layanan klasikal sudah terpenuhi secara tuntutan dari jurusan bimbingan dan konseling. Namun dalam penyelenggaraan layanan-layanan bimbingan dan konseling tersebut tidak semuanya berjalan lancar dan tujuan-tujuan yang diharapkan ada beberapa yang belum terpenuhi. Dapat dikatakan secara keseluruhan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sudah berjalan dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling (PPL-BK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan di SMP 4 Magelang dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP N 4 Magelang dapat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas VII E dan VII F dengan jumlah keseluruhan 49 siswa
3. Kerjasama yang baik terutama dari bimbingan dan konseling SMP N 4 Magelang pihak sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

Kendala yang ada selama praktik yaitu Keterbatasan waktu yang banyak terpotong dengan libur panjang lebaran dan Jam pelajaran BK yang hanya satu jam pelajaran (@40 menit) dirasa sangat kurang untuk layanan klasikal.

#### **B. Saran**

1. Tingkatkan kerjasama terus antara pihak sekolah dengan pihak jurusan BK Unnes karena sebagai pembelajaran praktik bagi Mahasiswa BK dalam memahami dan melaksanakan praktik di sekolah.
2. Memberikan orientasi bimbingan dan konseling agar siswa tidak takut serta salah sangka dengan bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

Prayitno dan Erman Amti.2004. *Dasar-dasar Konseling dan Konseling*. Jakarta:  
PT Rineka Cipta

UPT PPL. 2012. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.

## **REFLEKSI DIRI**

NAMA : IRFAN PRABOWO  
NIM : 1301409014  
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

### A. Pendahuluan

Praktik pengalaman lapangan atau PPL adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon guru atau pengajar dengan mengaplikasikan ilmu dan teori yang sudah didapatkan di jurusan bimbingan dan konseling. Kegiatan PPL II ini diharapkan mahasiswa (calon guru) mampu memperoleh pengetahuan dan ilmu tambahan yang sangat berguna yang nantinya akan digunakan ketika sudah menjadi seorang guru, khususnya guru bimbingan dan konseling.

### B. Kekuatan dan kelemahan pelayanan Bimbingan dan Konseling

Kelebihan atau kekuatan bimbingan dan konseling di SMP N 4 Magelang yaitu pelayanan bimbingan dan konseling di SMP N 4 Magelang sudah cukup bagus. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK di SMP N 4 Magelang juga sangat bersahabat dengan siswa sehingga siswa merasa nyaman dengan keberadaan guru BK yang ada. Selain itu semua guru BK juga berasal dari lulusan sesuai dengan bidangnya yaitu bimbingan dan konseling.

Disamping kelebihan atau kekuatan yang disebutkan diatas, bimbingan dan konseling di SMP N 4 Magelang ini mempunyai kelemahan. Diantaranya yaitu ruang konseling individu yang belum ada. Selain itu ruang bimbingan dan konseling digabung menjadi satu dengan ruang UKS, namun hal itu bertujuan untuk memantau siswa yang sakit agar lebih mudah.

### C. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di SMP N 4 Magelang dapat dikatakan lengkap. Diantaranya yaitu terdapat ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang bimbingan dan konseling, ruang music, ruang UKS, ruang perpustakaan, kamar kecil, kantin, aula, laboratorium, dan ruang kelas yang fasilitasnya lengkap.

Sarana dan prasarana ruang bimbingan konseling sudah baik, diantaranya terdapat papan struktur bimbingan dan konseling, tempat penyimpanan administrasi, ruang untuk konseling kelompok, ruang tamu, computer dan print yang digunakan untuk membantu menganalisis instrument dan pembuatan media pembelajaran.



D. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru bimbingan dan konseling di SMP N 4 Magelang yang menjadi guru pamong praktikan mempunyai kualitas yang bagus yaitu Titiek Lestari, S.Pd. Beliau seorang yang tegas dan juga dapat bersahabat dengan siswa sehingga memiliki hubungan yang dekat dengan siswa. Selain itu, Beliau juga dalam memberikan layanan di kelas sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Beliau juga selalu memberikan pengarahan kepada praktikan.

Kualitas dosen pembimbing praktikan juga sudah baik yaitu Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd, beliau adalah dosen dari jurusan bimbingan dan konseling. Beliau dosen yang tegas dan yang senantiasa memberikan pengarahan kepada mahasiswa serta selalu bekerja secara profesional.

E. Kualitas pembelajaran di SMP N 4 Magelang

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di SMP N 4 Magelang sudah baik. Pembagian kerja guru di SMP N 4 sudah sesuai dengan bidangnya sehingga dapat melakukan pekerjaannya secara profesional.

F. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan setelah mengikuti PPL II sudah melaksanakan seluruh kegiatan layanan klasikal, kelompok maupun individual. Namun praktikan masih perlu banyak belajar lagi untuk dapat menjadi lebih baik lagi.

G. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II.

Setelah melakukan kegiatan PPL II, praktikan merasa banyak memperoleh nilai tambah baik diantaranya mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan juga dapat melihat secara langsung bagaimana kinerja guru BK yang sebenarnya di sekolah.

H. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

1. Bagi pihak SMP N 4 Magelang

Secara keseluruhan apa yang ada di dalam SMP N 4 Magelang sudah baik, mulai dari system pembelajaran hingga sarana dan prasarana yang memadai. Dengan apa yang sudah ada tetaplah dijaga dengan baik dan terus melakukan inovasi-inovasi baru agar sekolah tetap menunjukkan eksistensinya di segala bidang.

2. Bagi pihak BK

Bagi pihak BK adalah menyediakan ruangan khusus untuk proses konseling individu agar siswa-siswi merasa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan konseling

3. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES dalam melakukan kinerjanya sudah baik dalam PPL II ini mulai dari adanya SIM PPL yang sangat membantu mahasiswa, microteaching, pembekalan hingga penjurusan ke sekolah, namun tetap

perlu adanya peningkatan kualitas agar selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswa, unnes dan sekolah yang menjadi tempat latihan atau PPL.

Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012  
Praktikan

Titiek Lestari, S.Pd  
NIP. 196201241986032014

Irfan Prabowo  
NIM. 1301409014